



Kerangka Acuan Kegiatan

# KOLABORASI CIPTA PUBLIKASI DOSEN & PKM GO DESPRO

*Departemen  
DESAIN PRODUK ITS*



+62 8123 559 7920



@despro.its



<https://www.its.ac.id/despro/>

## **PRAKATA**

*Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kerangka acuan kegiatan Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM Go Despro ini dapat tersusun dengan baik. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya strategis Departemen Desain Produk ITS dalam menjawab tantangan rendahnya produktivitas publikasi ilmiah dosen serta minimnya partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).*

*Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menjadi kunci penting dalam mewujudkan budaya akademik yang produktif dan inovatif. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat membangun sinergi yang solid untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen, sekaligus mendorong lebih banyak mahasiswa untuk aktif berkontribusi dalam PKM. Dengan menyelaraskan penelitian dosen dengan roadmap departemen serta kebutuhan PKM, kami optimis hasilnya akan memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi individu maupun institusi.*

*Kerangka acuan kegiatan ini dirancang sebagai panduan pelaksanaan program, mencakup latar belakang, tujuan, ruang lingkup, alur sinergi kolaborasi, hingga evaluasi kegiatan. Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini sangat bergantung pada dukungan dan partisipasi seluruh pihak, baik dari dosen, mahasiswa, maupun pihak terkait lainnya.*

*Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi semua pihak yang telah berperan dalam menyusun dan mendukung terlaksananya kegiatan ini. Semoga program ini dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Departemen Desain Produk ITS.*

*Surabaya, Desember 2024*

*Tim Penyusun*

# DAFTAR ISI

Prakata.....	ii
Daftar Isi.....	iii
1.Latar Belakang.....	01
2.Tujuan Kegiatan.....	05
3.Manfaat Kegiatan.....	06
4.Ruang Lingkup Kegiatan.....	08
5.Alur Sinergi Kolaborasi.....	09
6.Sub Kegiatan 1 (Publikasi Race).....	23
7. Sub Kegiatan 2 (PKM Go Despro).....	25
8. Anggaran Kegiatan.....	28
9.Monitoring dan Pelaporan.....	30
10.Penutup.....	33

# 1.LATAR BELAKANG

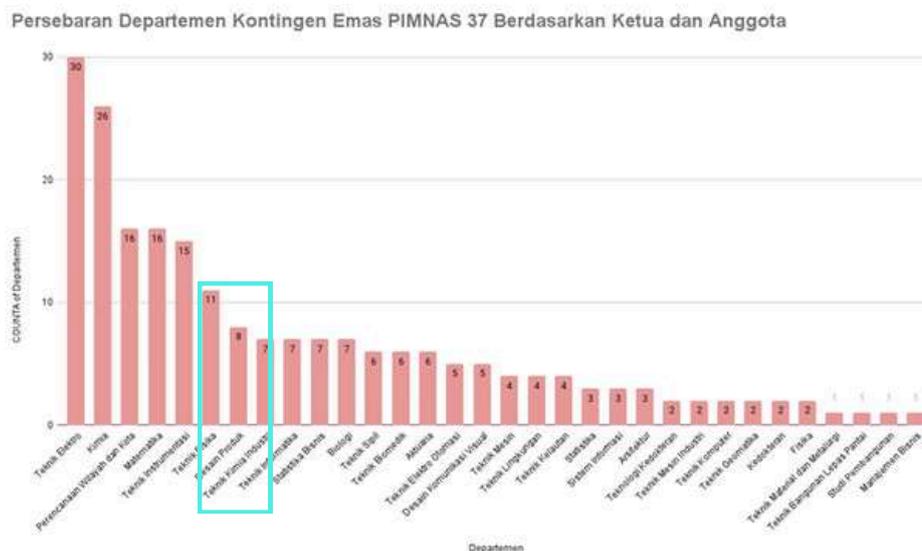
Aktivitas menulis ilmiah dan menghasilkan karya ilmiah merupakan kemampuan dan luaran yang sangat dibutuhkan dimiliki di dunia akademik baik bagi dosen dan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 12** yang menyebutkan bahwa *“Mahasiswa program sarjana, magister, dan doktoral diwajibkan menghasilkan karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan. Mahasiswa harus menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan, terutama dalam jurnal ilmiah untuk menyebarkan pengetahuan dan hasil penelitian.”* Peraturan serupa juga digaungkan untuk dosen melalui **Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/ tahun 2021** yang berbunyi *“Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya.”*

Sementara itu, kondisi Departemen Desain Produk ITS saat ini mengalami isu tentang kurangnya motivasi dalam kegiatan penulisan ilmiah di Departemen Desain Produk ITS baik dari sisi mahasiswa maupun dosen. Hal ini berdampak pada rendahnya jumlah publikasi ilmiah dosen departemen Desain Produk ITS dan tingkat keberhasilan lolos pendanaan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) bagi mahasiswa masih minim. Jumlah publikasi dosen Desain Produk ITS setiap semester kurang dari 5 artikel yang terilis dari total 17 dosen dan usulan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Departemen Desain Produk per tahun ajuan di bawah 30 proposal.

No	Uraian	Jumlah	Tahun
2	Internasional Terindeks pada Scimagoj dan SCOPUS	3	2023
3	Internasional terindeks pada SCOPUS, IEEE, SPIE	4	2023
4	Jurnal Internasional bereputasi berfaktor dampak	3	2023
5	Jurnal Internasional Terindeks pada database internasional bereputasi	3	2023
6	Jurnal Nasional Belum Terakreditasi	2	2023
7	Jurnal Nasional Berbahasa Inggris Terindeks DOAJ atau Terakreditasi Peringkat 3 dan 4	2	2023
8	Jurnal Nasional Terakreditasi Kemendikristek Dikti Peringkat 1 dan 2	1	2023
9	Jurnal Nasional Terakreditasi	14	2023
10	Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 5 dan 6	1	2023
11	Seminar Internasional	7	2023
12	(blank)	15	2024
13	Internasional terindeks pada SCOPUS, IEEE, SPIE	1	2024

Gambar 1. Isian Standar Penjaminan Mutu Internal Departemen Desain Produk ITS (2024)

Gambar 1 menunjukkan sebaran jumlah publikasi dosen Desain Produk ITS berdasarkan isian Standar Penjaminan Mutu Internal Departemen tahun 2024. Pada tahun sebelumnya, nampak bahwa jumlah publikasi jurnal internasional dan nasional kurang dari 5 artikel. Hal serupa terjadi pada sisi mahasiswa. Kegiatan penulisan ilmiah yang terstimulus melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) perlu didorong lebih baik lagi.



Gambar 2. Rekap Persebaran Kontingen Emas PIMNAS 37 tahun 2024 berdasarkan Asal Departemen

Gambar 2 mengilustrasikan data persebaran kontingen emas PIMNAS 37 tahun 2024 dimana Departemen Desain Produk menempati urutan ke – 7. Berdasarkan data tersebut, mahasiswa Desain Produk sebetulnya memiliki peluang untuk meningkatkan aktivitas penulisan ilmiah, terlebih ranah keilmuan Desain Produk bersifat aplikatif yang mana mahasiswa dilatih memiliki kemampuan mewujudkan ide kreatif menjadi sebuah solusi desain. Sayangnya, mengemas ide dalam bentuk tulisan merupakan tantangan bagi mahasiswa desain. Bagi rekan - rekan keilmuan desain, kegiatan menulis lebih sulit dilakukan karena melibatkan proses berpikir yang berbeda dengan mendesain. Mahasiswa cenderung lebih fokus pada proyek desain praktis daripada pengembangan ide berbasis penelitian ilmiah. Begitu pula dosen, yang lebih memprioritaskan pengajaran dan proyek komersial daripada melakukan penelitian yang diharapkan menghasilkan publikasi ilmiah.

Saat ini, dukungan dari institusi ITS telah ada beserta rekam jejak yang mampu memperkuat terciptanya budaya penulisan ilmiah yang kuat.

Pada tahun 2017, ITS pernah menduduki peringkat kedua nasional jumlah publikasi terbanyak berdasarkan berita yang dirilis oleh Info Publik pada Desember 2017.



Gambar 3. Cuplikan berita ITS meraih peringkat kedua nasional jumlah publikasi terbanyak (Info Publik, 2017)

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) ITS juga mendukung peningkatan motivasi publikasi dosen dengan menyelenggarakan Program Insentif Publikasi Internasional per batch setiap tahunnya.



Gambar 4. Panduan Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Terindeks tahun 2024

Gambar 4 merupakan layar tangkap panduan insentif publikasi ilmiah internasional terindeks yang dirilis DRPM ITS memuat ketentuan, persyaratan pengajuan hingga manfaat yang didapatkan penerima insentif publikasi. Selama batch pengajuan, jumlah dosen departemen Desain Produk yang mengikuti kegiatan tersebut sekitar 1-2 orang yang dapat dikatakan masih minim dari total 17 dosen. Peningkatan aktivitas publikasi ilmiah selain merupakan syarat kenaikan jabatan fungsional seharusnya dapat menjadi exposure ilmu pengetahuan dan branding departemen sehingga keilmuan Desain Produk mampu dikenal lebih luas di masyarakat. Oleh karena itu, Kegiatan “Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM Go Despro” diharapkan mampu mendorong peningkatan publikasi ilmiah sebagai bagian dari tugas akademik dosen dan mahasiswa. Penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan “Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM Go Despro” diusulkan sebagai solusi untuk meningkatkan budaya publikasi ilmiah dalam lingkungan akademik, mengingat pentingnya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

## 2.TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan “Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen & PKM Go Despro memiliki beberapa tujuan di antaranya :

**a. Memfasilitasi kolaborasi kegiatan penulisan ilmiah mahasiswa maupun dosen di Departemen Desain Produk ITS**

Menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendukung sinergi antara dosen dan mahasiswa dimana mahasiswa dapat belajar langsung dari dosen melalui keterlibatan dalam proyek penelitian yang dapat diturunkan menjadi ide-ide PKM

**b. Memotivasi dan meningkatkan publikasi dosen maupun partisipasi mahasiswa dalam PKM**

Adanya wadah penulisan ilmiah kolaborasi dosen dan mahasiswa dapat menjadi *support system* dalam publikasi artikel dan keikutsertaan PKM

**d. Mengoptimalkan Roadmap Penelitian untuk Mendukung Inisiatif PKM dan Publikasi**

Menyelaraskan penelitian dosen dengan roadmap departemen serta program PKM, sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih relevan dan memiliki dampak yang signifikan baik untuk pengembangan akademik maupun dalam menghasilkan ide-ide baru untuk PKM

**e. Meningkatkan Citra dan Reputasi Departemen Desain Produk**

Melalui peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam PKM, diharapkan citra dan reputasi Departemen Desain Produk ITS sebagai pusat inovasi dan penelitian akademik semakin meningkat, baik di tingkat nasional maupun internasional

### **3.MANFAAT KEGIATAN**

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan “Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen & PKM Go Despro” di antaranya sebagai berikut :

#### **Bagi Dosen**

- Memperoleh dukungan dan kesempatan untuk berkolaborasi dalam penelitian dan publikasi, yang dapat memperkuat rekam jejak akademik serta meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah.
- Memperoleh akses ke ide-ide kreatif dari mahasiswa yang dapat memperkaya konten penelitian dan memperluas potensi penelitian yang berdampak nyata.
- Meningkatkan pemahaman dosen tentang peran kolaboratif mereka dalam mengembangkan minat mahasiswa pada penelitian dan PKM, sehingga mendorong terbentuknya iklim penelitian yang berkesinambungan di departemen.

#### **Bagi Mahasiswa**

- Mendapatkan pengalaman langsung dalam kegiatan penelitian bersama dosen, yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam metodologi penelitian serta mempersiapkan mereka lebih baik untuk terlibat dalam PKM.
- Mendapatkan arahan dan bimbingan dari dosen dalam menyusun proposal dan penelitian PKM, sehingga lebih siap untuk berkompetisi dan meningkatkan peluang mendapatkan pendanaan PKM.
- Terbuka kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam publikasi ilmiah bersama dosen, yang akan menjadi nilai tambah dalam profil akademik dan karir mereka di masa depan.

#### **Bagi Departemen Desain Produk**

- Meningkatkan produktivitas akademik departemen melalui peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen dan keterlibatan mahasiswa dalam PKM, yang sekaligus akan meningkatkan akreditasi dan reputasi akademik departemen.
- Mengembangkan budaya kolaborasi yang produktif dan sinergis antara dosen dan mahasiswa, menciptakan lingkungan yang lebih inovatif dan kompetitif.
- Memperoleh model kolaborasi yang efektif yang dapat diadopsi dalam program-program lain di departemen untuk meningkatkan kualitas dan relevansi kegiatan akademik.

### **Bagi Pengembangan Institusi**

- Meningkatkan posisi dan citra ITS sebagai institusi yang mendukung penelitian dan inovasi di kalangan dosen dan mahasiswa, serta memperkuat kontribusi dalam bidang akademik dan industri.
- Memperluas peluang untuk menjalin kerja sama dengan mitra industri dan lembaga riset lain yang tertarik pada hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan melalui kolaborasi ini.

### **Bagi Masyarakat**

- Hasil publikasi dan inovasi dari penelitian dosen dan mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat bermanfaat secara langsung bagi masyarakat luas.
- Menginspirasi mahasiswa dan dosen dari berbagai disiplin ilmu untuk berkontribusi pada perkembangan ilmu dan memberikan dampak positif terhadap pemecahan masalah sosial serta inovasi di berbagai sektor.

## 4. RUANG LINGKUP KEGIATAN

xKegiatan Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM Go Despro memfasilitasi pendampingan kegiatan menulis ilmiah untuk mengkorelasikan dua isu yakni peningkatan publikasi dosen dan peningkatan kualitas proposal PKM agar lolos pendanaan. Merujuk pada hal tersebut berikut beberapa jenis kegiatan yang dilakukan beserta peran keterlibatannya.

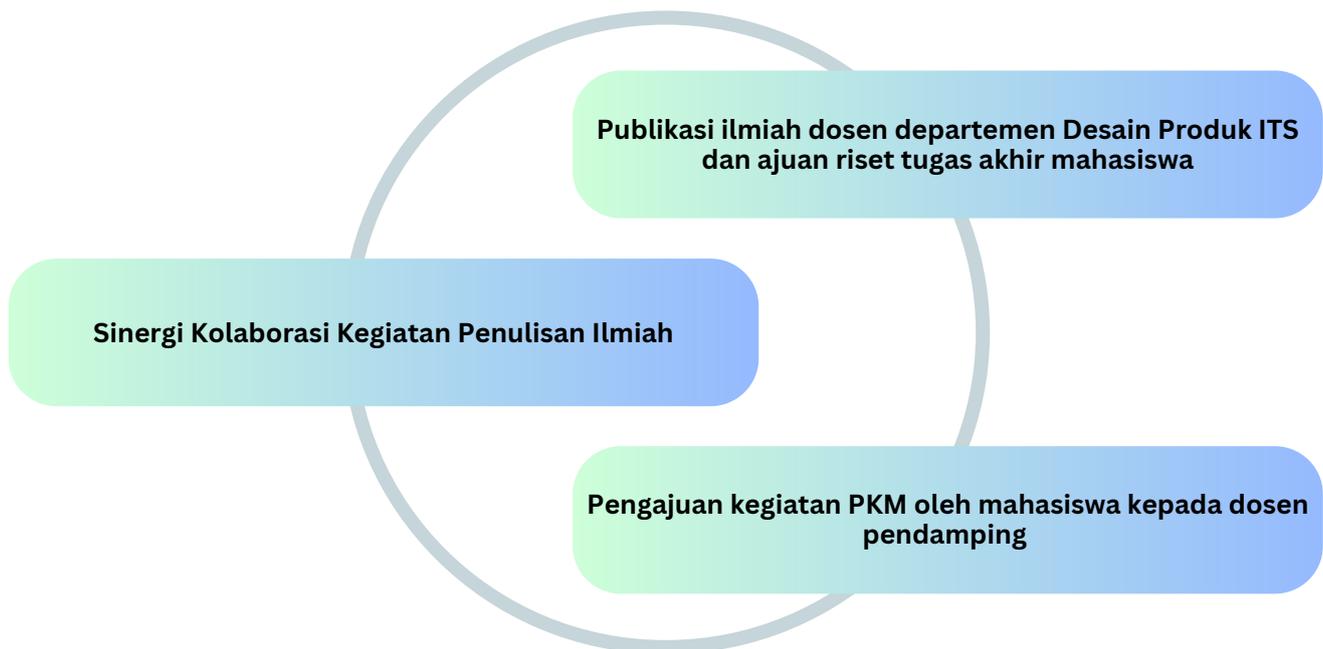
Tabel 1. Ruang lingkup kegiatan

Kegiatan	Periode	Peran keterlibatan
Pemetaan dosen di laboratorium sesuai kompetensi	Riset tugas akhir	Kepala departemen, kepala laboratorium, mahasiswa, panitia
Pendataan ajuan dosen pembimbing tugas akhir	Riset tugas akhir	Kepala departemen, Kepala laboratorium, panitia
Pendampingan penulisan ilmiah (klinik)	Riset tugas akhir dan PKM	Dosen, mahasiswa, panitia
Koleksi turunan topik dan <i>keyword</i> dari riset tugas akhir menjadi embrio ide PKM	Riset tugas akhir dan PKM	Dosen, mahasiswa, panitia
Profiling komposisi tim PKM	Ajuan proposal PKM	Mahasiswa, panitia
Pendampingan dan pengawasan administrasi ajuan PKM	Ajuan proposal PKM	Mahasiswa, panitia

## 5. ALUR SINERGI KOLABORASI

### Kondisi eksisting (terhadap isu)

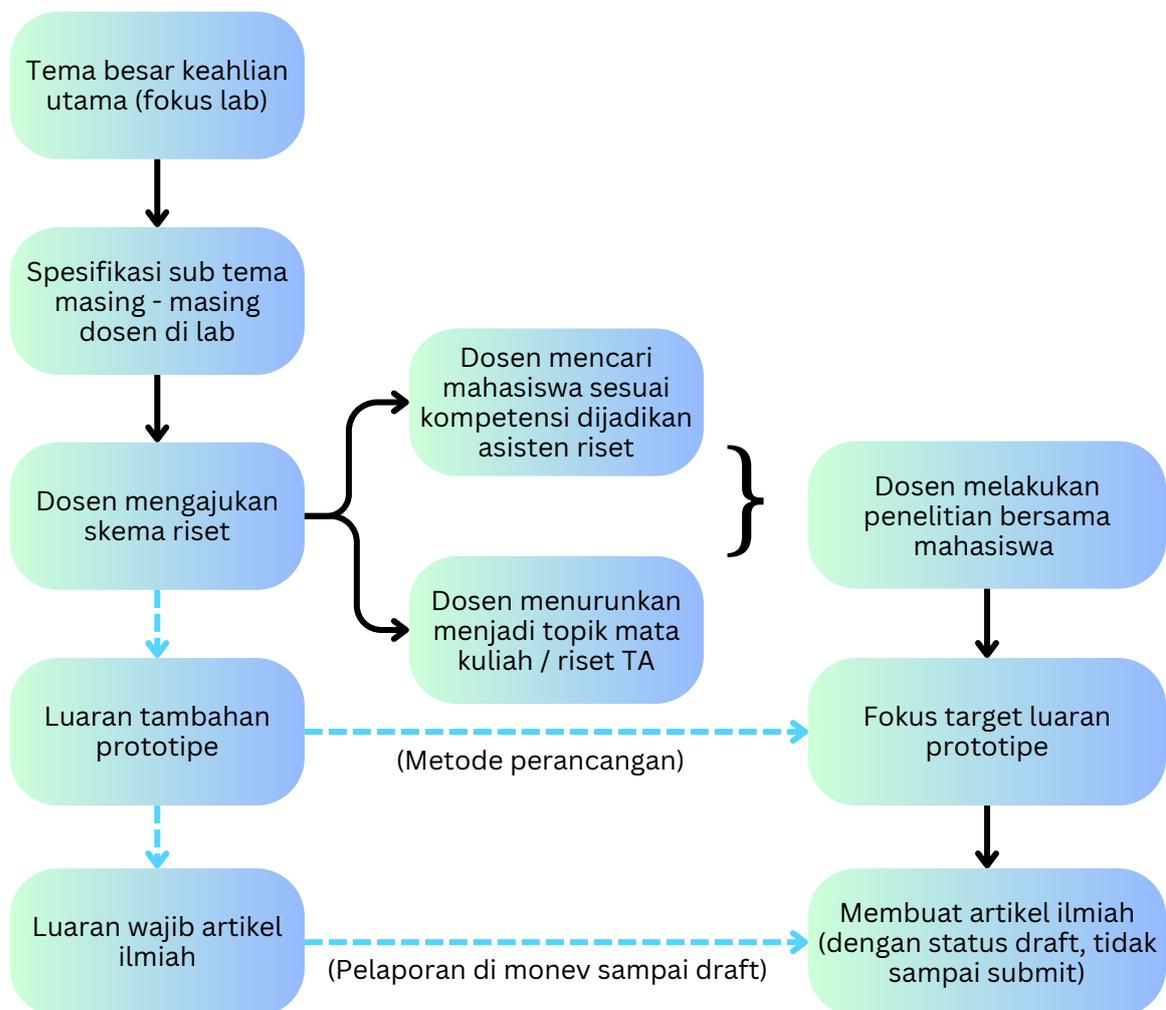
Isu prioritas yang sedang dicari penyelesaian masalahnya adalah mengenai belum terbentuknya forum penulisan ilmiah yang dapat memfasilitasi kolaborasi mahasiswa maupun dosen di Departemen Desain Produk ITS. Hal ini merujuk pada rendahnya jumlah publikasi ilmiah dosen departemen Desain Produk dan tingkat keberhasilan lolos pendanaan PKM bagi mahasiswa yang perlu ditingkatkan. Isu ini berasal dari 2 pokok permasalahan yang menjadi kondisi eksisting untuk diidentifikasi, di antaranya sebagai berikut :



Gambar 5. Pemetaan posisi sinergi kolaborasi kegiatan penulisan ilmiah sebagai solusi penyelesaian 2 akar masalah prioritas

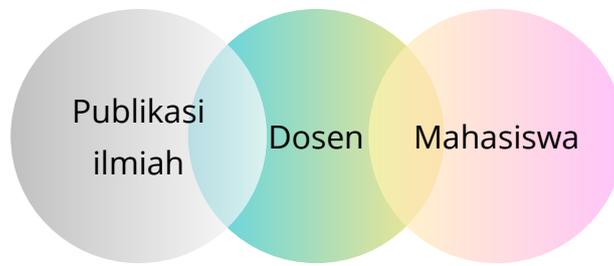
## 1. Alur eksisting publikasi ilmiah dosen departemen Desain Produk ITS dan ajuan riset tugas akhir mahasiswa

Berdasarkan hasil *in depth interview* kepada kepala laboratorium, penulisan publikasi ilmiah dosen saat ini didasarkan atas luaran wajib yang diminta pada skema penelitian yang dilakukan dosen dalam 2 semester berjalan. Tahapan pelaksanaannya sebagaimana bagan berikut.



Gambar 6. Diagram alir alur eksisting publikasi dosen Departemen Desain Produk ITS

**Kondisi eksisting : Bentuk sinergi publikasi ilmiah dosen departemen Desain Produk ITS (*man aspect*)**



Gambar 7. Sinergi eksisting kegiatan publikasi ilmiah dosen

Gambar 7 menunjukkan gambaran sinergi penulisan artikel ilmiah yang masih linear antara dosen dan mahasiswa dimana dosen mencari partner kolaborator mahasiswa untuk orientasi membuat prototipe dengan metode perancangan. Sementara setelah jadi, proses publikasi ilmiah jarang melibatkan mahasiswa secara langsung. Di samping partner mahasiswa adalah mahasiswa S1 yang belum terbiasa dengan aktivitas publikasi, jangka waktu yang sempit setelah selesai merancang membuat mayoritas dosen tidak melibatkan mahasiswa dalam penulisan. Artikel ilmiah dipenuhi dalam status draft sebagai luaran wajib dan setelah selesai kegiatan penelitian, institusi penyanggah dana tidak melakukan monitoring mengenai update progres luaran. Meningkatnya beban kerja dan manajemen waktu menjadi tantangan tersendiri bagi dosen untuk menyelesaikan tahapan publikasi sampai tuntas.

**Kondisi eksisting : Bentuk sinergi pengajuan judul riset tugas akhir oleh mahasiswa kepada dosen (*man aspect*)**



Gambar 8. Sinergi eksisting kegiatan ajuan riset tugas akhir oleh mahasiswa

Gambar 8 merupakan gambaran sinergi saat mahasiswa melakukan ajuan judul riset tugas akhir dimana masing - masing mahasiswa mengajukan judul sesuai bidang keaminatan ke dosen sesuai kompetensi. Pada prosesnya, setelah judul riset tugas akhir disetujui, mahasiswa melanjutkan di tahap tugas akhir hingga menghasilkan luaran publikasi sebagai syarat yudisium.

Dalam kondisi eksistingnya, publikasi ilmiah dilakukan sebagai syarat administrasi yang secara substansial tidak semua judul berkorelasi dengan kompetensi dosen di lab. Proses rilis publikasi mahasiswa tidak terpantau secara maksimal terutama saat mahasiswa sudah lulus sehingga tidak semua judul merilis publikasi artikel dengan status *published*.

**Kondisi eksisting : Bentuk sinergi penugasan dosen pembimbing dan proses pembimbingan tugas akhir (*method aspect*)**

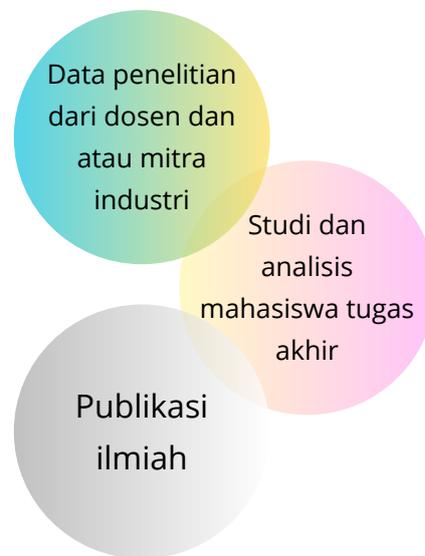


Gambar 9. Sinergi eksisting penugasan dosen pembimbing dan proses pembimbingan tugas akhir

Proses ajuan dosen pembimbing tugas akhir oleh mahasiswa dilakukan di mata kuliah Pra Tugas akhir dimana Departemen Desain Produk ITS memiliki 4 bidang keminatan keilmuan yaitu *apparel & fashion, furnitures, appliances, transportation* sehingga terdapat 4 koordinator kelas dengan bidang keminatan tersebut. Gambar 9 mengilustrasikan bentuk sinergi penugasan dosen pembimbing dan proses pembimbingan tugas akhir di departemen. Mahasiswa dengan ajuan judul masing - masing memilih dosen pembimbing sesuai kompetensi dan mengisi pendataan ajuan dosen pembimbing. Koordinator mata kuliah Pra Tugas Akhir melakukan rekap dan seleksi kesesuaian kompetensi dosen pembimbing dan ajuan judul tugas akhir kemudian memberikan rekap data ke departemen. Kepala departemen selaku koordinator tugas akhir akan memonitoring, memetakan, dan melakukan persetujuan penugasan dosen pembimbing.

Pada kondisi eksisting, dosen pembimbing yang ditugaskan hanya memiliki informasi satu arah dari mahasiswa mengenai progress dan target riset tugas akhir menuju sidang proposal sebagai tahap pertama sebelum melanjutkan ke tugas akhir. Pemberlakuan kurikulum baru di 2023 juga menjadi tantangan dalam menemukan bentuk pengajaran dan pembimbingan yang tepat dimana belum nampak sinergi proaktif antara dosen pembimbing dan koordinator mata kuliah Pra Tugas Akhir.

## Kondisi eksisting : Bentuk sinergi formulasi penulisan publikasi ilmiah sebagai output tugas akhir (*material aspect*)



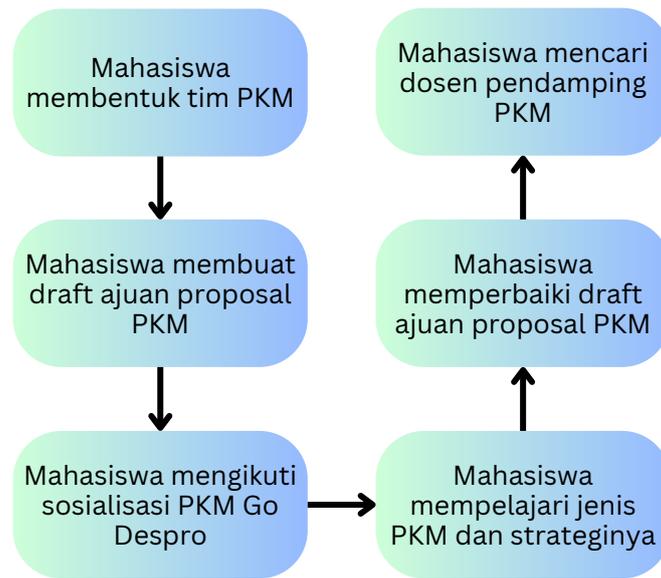
Gambar 10. Sinergi eksisting formulasi penulisan publikasi ilmiah sebagai output tugas akhir

Judul tugas akhir mahasiswa dapat berasal dari penelitian dosen yang diturunkan menjadi tawaran topik tugas akhir ataupun berasal dari masalah pada industri mitra mahasiswa saat melakukan magang atau berasal dari penelitian dosen yang bekerja sama dengan mitra industri. Gambar 10 menunjukkan bentuk sinergi yang selama ini terjadi ketika mahasiswa dan dosen melakukan formulasi judul artikel ilmiah yang akan dibuat sebagai output tugas akhir dan persyaratan yudisium. Pada kondisi eksisting nampak bahwa kolaborasi belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan beberapa tantangan seperti adanya data *confidential* dari industri yang tidak dapat diakses mahasiswa. Selain itu, mahasiswa di tingkat sarjana memiliki capaian pembelajaran lulusan bersifat implementatif, belum pada tahap analisis seperti di tataran magister sehingga bentuk penulisan ilmiah masih berupa “melaporkan” belum “menguak” yang tentunya perlu waktu lebih bagi dosen pembimbing dalam melakukan pembimbingan publikasi ilmiah.

Sementara itu sebagai syarat yudisium, ITS memiliki kebijakan bahwa mahasiswa tugas akhir wajib mengumpulkan draft artikel ilmiah pada jurnal yang dikelola ITS yaitu jurnal POMITS dengan dua opsi yaitu sebagai draft ajuan (jika berkeinginan untuk publikasi di jurnal POMITS) dan jurnal repository (jika tidak berkenan dipublikasikan karena akan dipublikasi ke jurnal lain).

## 2. Alur eksisting pengajuan kegiatan PKM oleh mahasiswa kepada dosen pendamping

Berdasarkan hasil *in depth interview* kepada dosen TKK dan dosen penalaran dalam rangka persiapan ajuan proposal PKM setiap tahun, berikut merupakan alur pengajuan dosen pendamping PKM oleh mahasiswa di Departemen Desain Produk ITS.



Gambar 11. Diagram alir alur eksisting ajuan PKM oleh mahasiswa kepada dosen pendamping

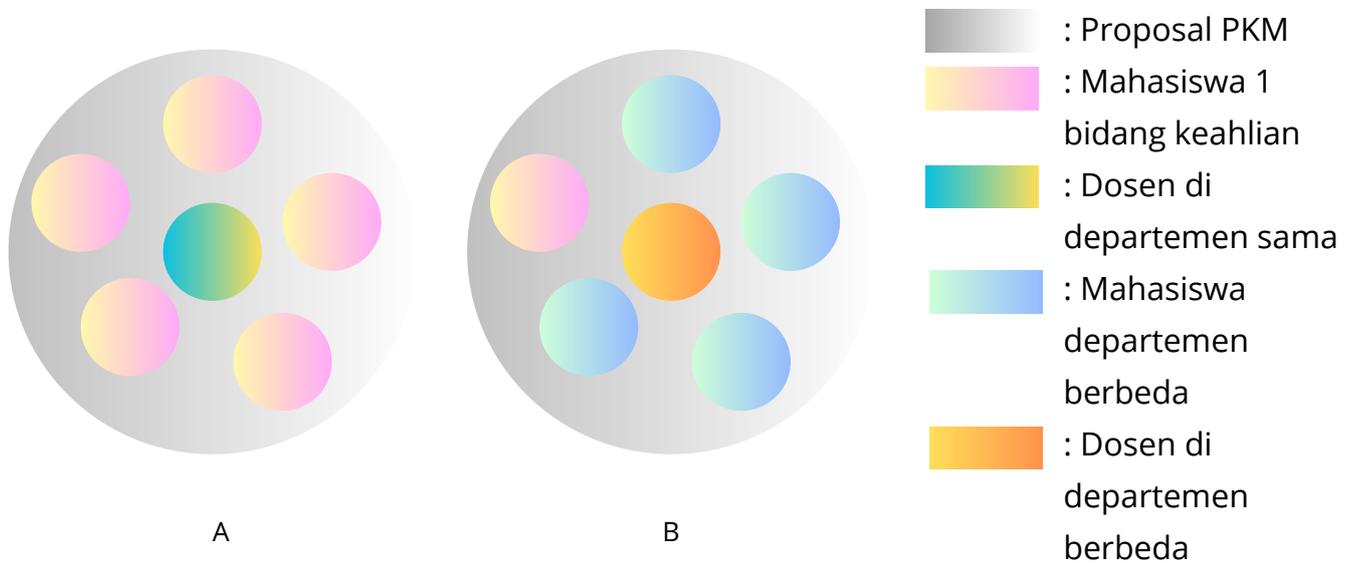
### Kondisi eksisting : Bentuk sinergi ajuan kegiatan PKM oleh mahasiswa kepada dosen pendamping (*man aspect*)



Gambar 12. Sinergi eksisting ajuan PKM oleh mahasiswa kepada dosen pendamping

Gambar 12 menggambarkan bentuk sinergi yang selama ini terjadi pada ajuan kegiatan PKM mahasiswa kepada dosen pendamping. Bentuk komunikasi yang ada masih bersifat linear dimana mahasiswa memiliki ajuan inovasi judul dan tidak ada sistem yang mengontrol pemetaan ajuan dosen pendamping berdasarkan kompetensi sehingga belum terjadi pemerataan maupun kesesuaian bidang yang dapat memperkaya substansi proposal PKM dalam perspektif bidang keilmuan.

**Kondisi eksisting : Bentuk sinergi komposisi tim PKM sesuai keminatan / bidang keahlian (*man aspect*)**



Gambar 13. Sinergi eksisting komposisi tim PKM mahasiswa dan dosen pendamping berdasarkan bidang keahlian dan atau departemen

Ajuan proposal PKM memiliki timeline yang padat, bertahap, dan ketat sehingga tidak banyak waktu untuk menyusun strategi komposisi tim. Gambar 13 menggambarkan komposisi tim yang selama ini dibentuk. Pada 1 proposal PKM, komposisi A terdiri atas mahasiswa dalam 1 bidang keahlian yang sama serta dosen pendamping di departemen yang serupa. Sementara jenis - jenis PKM menuntut adanya kolaborasi peran sehingga pada pembagian tugas tertentu terdapat kendala untuk optimalisasi performa tim. Komposisi B terdiri atas mahasiswa lintas keahlian berbeda departemen dan mengajak mahasiswa Desain Produk sebagai anggota tim serta dosen pendamping berbeda departemen. Sinergi kolaborasi terjadi di komposisi berikut namun klaim kinerja departemen memiliki poin lebih kecil mengingat ketua tim tidak berasal dari departemen Desain Produk.

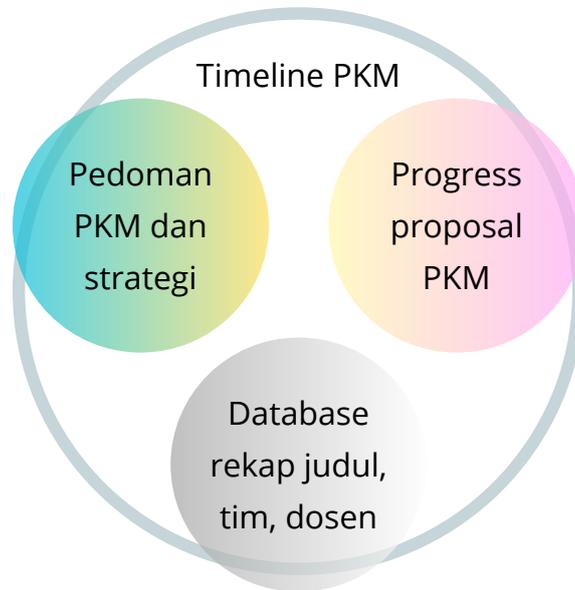
**Kondisi eksisting : Bentuk sinergi pengawalan ajuan proposal PKM mahasiswa di departemen (*method aspect*)**



Gambar 14. Sinergi eksisting pengawalan ajuan proposal PKM mahasiswa di departemen melalui kegiatan PKM Go Despro

PKM Go Despro merupakan kegiatan sosialisasi rutin yang diselenggarakan himpunan mahasiswa desain produk sejak tahun 2022 sebagai upaya untuk mengawal ajuan proposal PKM mahasiswa desain produk ke tingkat institusi. Kegiatan ini adalah inisiasi departemen demi mendukung peningkatan partisipasi mahasiswa pada kegiatan PKM dan diharapkan adanya peningkatan kualitas proposal PKM. Gambar 14 menunjukkan bentuk sinergi yang terjadi selama ini dimana kegiatan PKM Go Despro telah diturunkan menjadi program kerja himpunan mahasiswa atas inisiasi departemen namun belum ada sinergi yang terjadi antara perwakilan departemen dengan PKM Go Despro. Proses monitoring dan pengawasan dilakukan satu pihak pada himpunan mahasiswa. Kendala yang terjadi berupa tidak meratanya plotting dosen pendamping sesuai kompetensi serta pendalaman substansi bidang keilmuan kurang optimal. Setelah kegiatan sosialisasi berakhir, belum ada pengawasan proaktif antara himpunan mahasiswa dan departemen terkait kualitas ajuan proposal dan kesesuaian dosen pendamping. Dosen penalaran perwakilan departemen belum melakukan kolaborasi dengan himpunan mahasiswa desain produk guna mengatur strategi pengawalan ajuan proposal PKM di departemen yang sistemik.

**Kondisi eksisting : Bentuk sinergi peningkatan kualitas proposal PKM (*material aspect*)**



Gambar 15. Sinergi eksisting peningkatan kualitas proposal PKM di tingkat departemen

Upaya peningkatan kualitas dan progress PKM mahasiswa desain produk agar selalu *up to date* telah dilakukan himpunan mahasiswa dengan membuat database *excel* berupa rekap judul, anggota tim, dosen pendamping yang dapat dipantau sewaktu - waktu. Gambar 15 menunjukkan bentuk sinergi yang terjadi saat ini dimana pada periodisasi ajuan proposal PKM belum nampak sinergi kolaborasi *materials* antara database, pedoman PKM dan strateginya dan pada ajuan proposal PKM. Pada kondisi eksisting, database memiliki peran sebagai dokumen administrasi saja, belum ada pemantauan rutin mengenai kendala, progress status ajuan proposal dan kesesuaian tim dengan dosen pendamping berdasarkan bidang keahlian. Selain itu, pengawasan mengenai kesesuaian ajuan proposal dengan pedoman PKM belum dilaksanakan. Dosen penalaran di departemen juga memiliki langkah, tips dan trik serta strategi peningkatan kualitas proposal PKM namun hanya dipaparkan pada sosialisasi PKM dengan metode ceramah di satu waktu.

### Inisiasi Kolaborasi (terhadap isu)

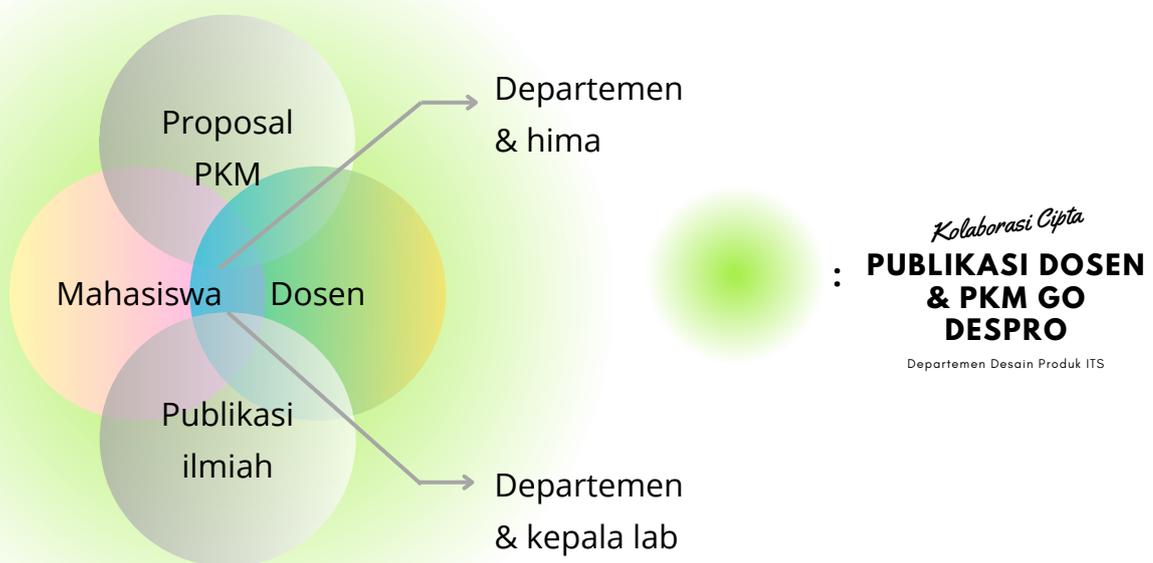
Kondisi eksisting yang telah dipaparkan sebelumnya menjadi dasar dalam formulasi inisiasi kolaborasi. Kegiatan kolaborasi penulisan ilmiah yang dimaksud diharapkan dapat menjadi penyelesaian masalah dari isu prioritas tentang belum terbentuknya forum penulisan ilmiah yang dapat memfasilitasi kolaborasi mahasiswa maupun dosen di Departemen Desain Produk ITS. Inisiasi kolaborasi merujuk pada dua pokok permasalahan mengenai minimnya publikasi ilmiah dosen Departemen Desain Produk ITS serta perlunya strategi peningkatan lolos pendanaan kegiatan PKM mahasiswa Departemen Desain Produk ITS.



Gambar 16. Inisiasi kolaborasi sebagai penyelesaian masalah prioritas

## 1. Inisiasi sinergi Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM Go Despro (*man aspect*)

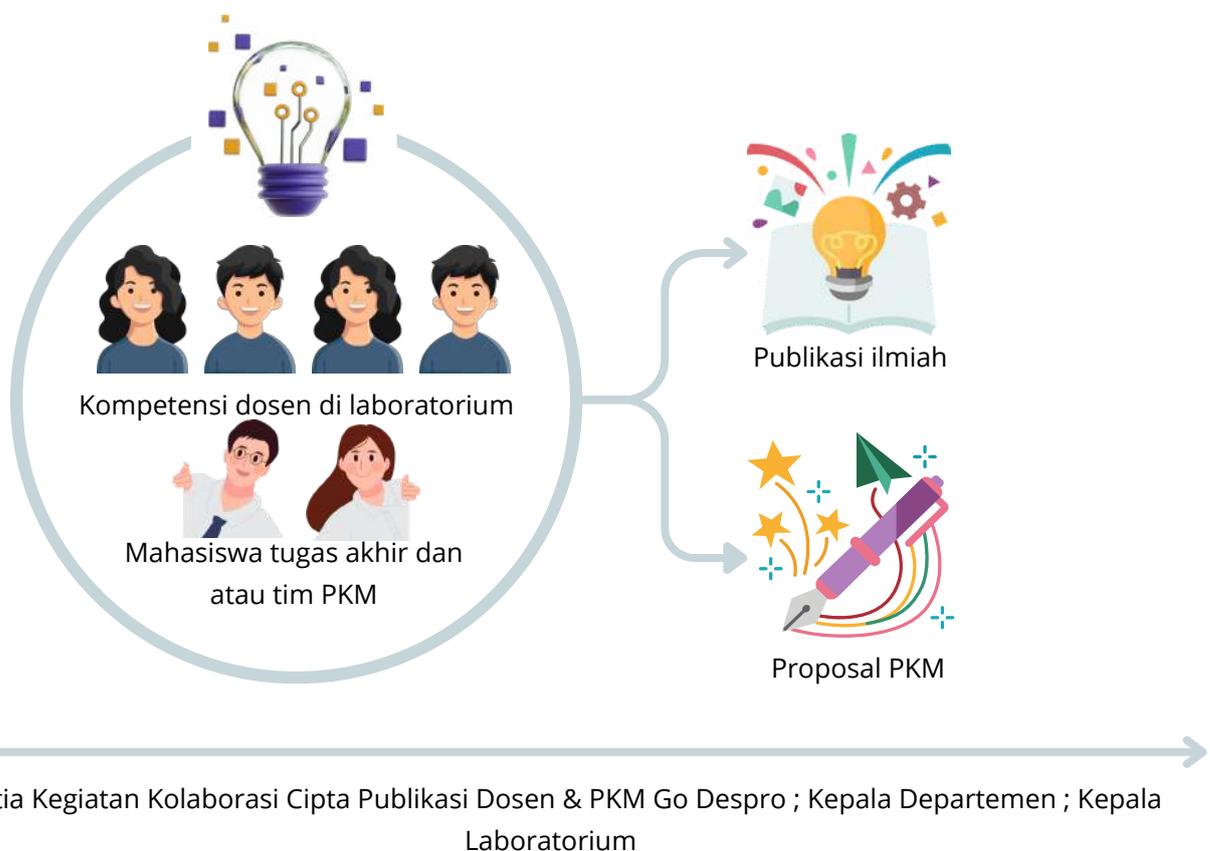
Berdasarkan pemetaan kondisi eksisting ajuan publikasi dosen dengan mahasiswa tugas akhir dan ajuan proposal PKM Go Despro, terdapat potensi kolaborasi kegiatan merunut pada sumber daya manusianya (*man aspect*) yang diilustrasikan pada gambar berikut.



Gambar 17. Inisiasi Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen & PKM Go Despro (*man aspect*)

Gambar 17 menempatkan inisiasi Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM Go Despro sebagai wadah yang menaungi kegiatan penulisan terutama terkait output publikasi ilmiah dan proposal PKM yang melibatkan mahasiswa dan dosen secara sinergis. Pada kegiatan kolaborasi ini dilakukan pemetaan kompetensi dosen di setiap laboratorium sesuai fokus utama laboratorium yang hasilnya disosialisasikan pada mata kuliah riset tugas akhir. Penugasan dosen pembimbing di tahap riset tugas akhir menyesuaikan kompetensi dosen di laboratorium dan atau penawaran topik tugas akhir dari penelitian dosen di laboratorium sehingga diharapkan terjadi sinergi kolaboratif antara dosen pembimbing yang *sharing* ilmu pengetahuan sesuai keahlian dan mahasiswa yang proaktif belajar dari umpan balik dan arahan dosen pembimbing. Pemetaan dosen pembimbing dikontrol oleh kepala laboratorium selaku kepala rumpun mata kuliah serta koordinator mata kuliah Pra Tugas akhir lalu mendapatkan persetujuan kepala departemen selaku koordinator tugas akhir.

Pada prosesnya, panitia kegiatan Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM Go Despro sebagai fasilitator melakukan pendataan ajuan dosen pembimbing berdasarkan kompetensi dosen di laboratorium dan melaporkan pada kepala laboratorium maupun kepala departemen. Selama periode tugas akhir panitia mengadakan kegiatan pendampingan penulisan ilmiah untuk mempertajam kemampuan menulis mahasiswa sebagai output tugas akhir. Pada kurun waktu tersebut panitia juga mengoleksi topik - topik tugas akhir yang dapat menjadi embrio ide pada ajuan proposal PKM. Pada masa ajuan proposal PKM, panitia menyampaikan pemetaan dosen pendamping potensial berdasarkan kompetensi laboratorium serta embrio ide yang terkait dengan topik keminatan yang diajukan tim mahasiswa.

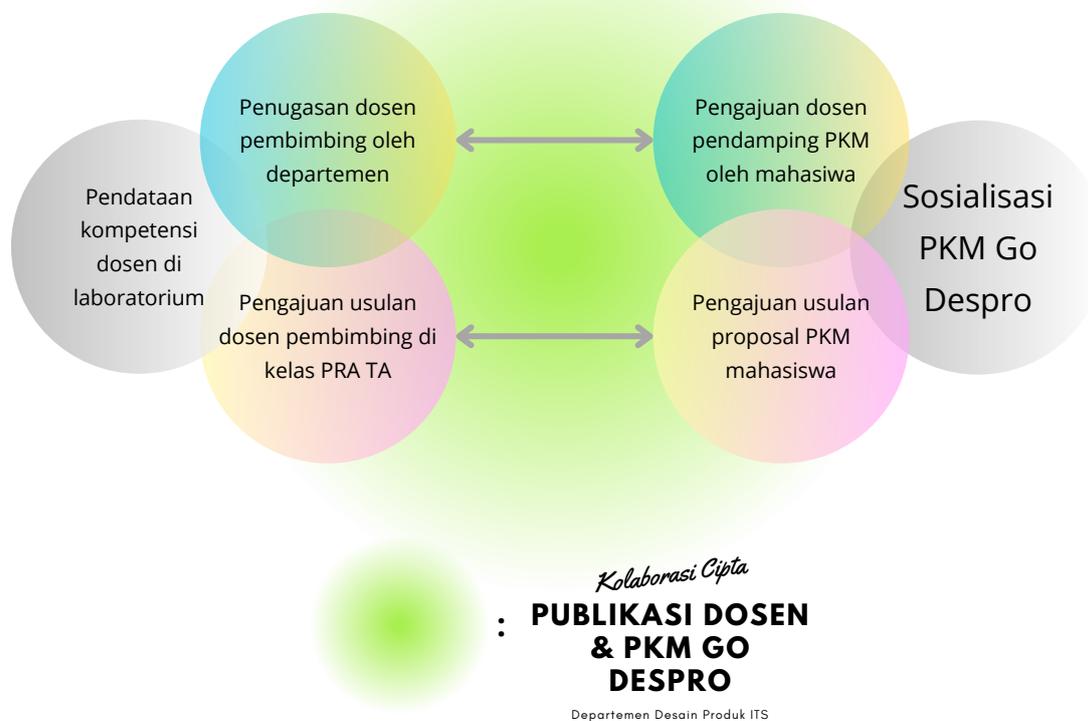


Gambar 18. Ilustrasi Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen & PKM Go Despro (*man aspect*)

Panitia melakukan *profiling* komposisi tim PKM memastikan bahwa tim mahasiswa memiliki *jobdesc* sesuai peran dan kompetensinya untuk meningkatkan kualitas proposal PKM secara substansi. Panitia juga melakukan pengawasan dan pendampingan administrasi terkait berkas - berkas yang perlu dipenuhi tim mahasiswa dalam sebuah forum penulisan.

## 2. Inisiasi sinergi Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM Go Despro (*method aspect*)

Berdasarkan pemetaan kondisi eksisting ajuan penugasan dosen pembimbing tugas akhir dan pengawalan ajuan proposal PKM mahasiswa di departemen, terdapat potensi kolaborasi kegiatan merunut pada metodenya (*method aspect*) yang diilustrasikan pada gambar berikut.

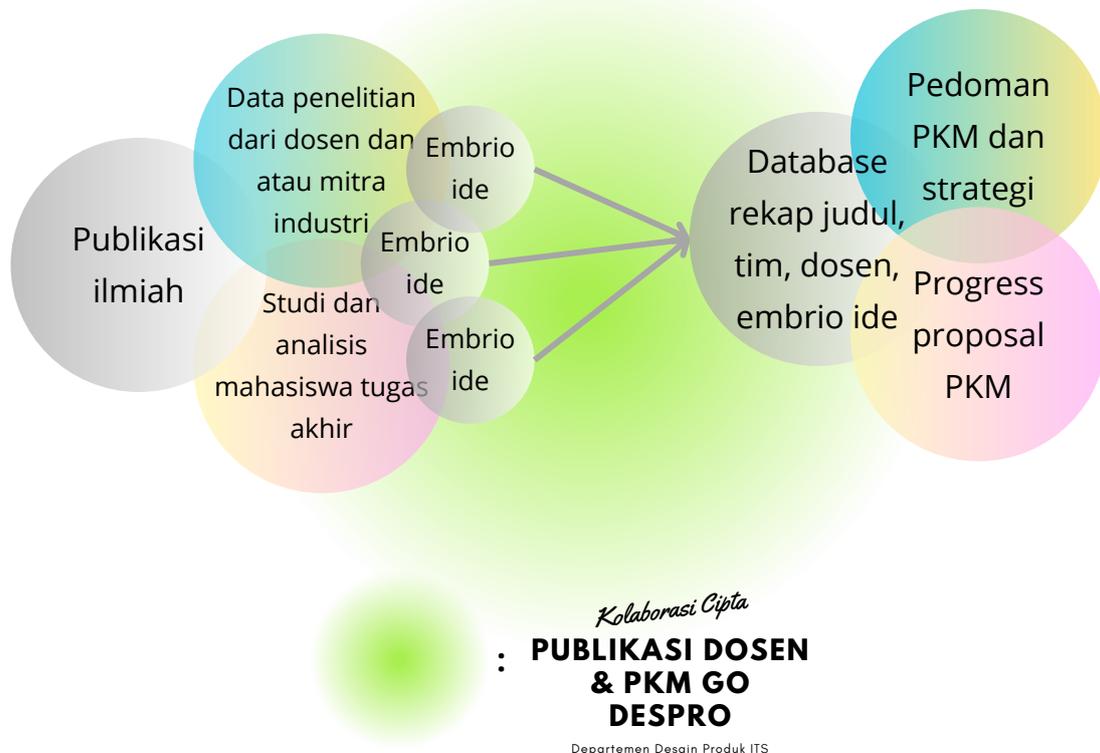


Gambar 19. Inisiasi Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen & PKM Go Despro (*method aspect*)

Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM Go Despro merupakan metode untuk mensinergikan aktivitas publikasi ilmiah di tugas akhir dan kegiatan ajuan proposal PKM demi meningkatkan jumlah proposal PKM yang lolos pendanaan. Bentuk sinergi digambarkan pada gambar 19. Sesuai yang telah dipaparkan pada sinergi *man aspect*, terdapat panitia yang akan melakukan proses perekapan dan pendampingan pada periode ajuan judul tugas akhir dan ajuan judul PKM. Pada masing - masing kegiatan, metode pendampingan dipilih sebagai langkah strategis untuk mengidentifikasi progress yang dilalui mahasiswa dan dosen dalam aktivitas penulisan ilmiah serta sebagai langkah pengamatan untuk mencari bentuk yang paling optimal dalam langkah proaktif meningkatkan iklim penulisan ilmiah di Departemen Desain Produk ITS.

## 2. Inisiasi sinergi Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM Go Despro (*material aspect*)

Berdasarkan pemetaan kondisi eksisting formulasi judul publikasi ilmiah sebagai output tugas akhir dan formulasi peningkatan kualitas proposal PKM, terdapat potensi kolaborasi kegiatan merunut pada bahan kajian dan sumber rujukan (*material aspect*) yang diilustrasikan pada gambar berikut.



Gambar 20. Inisiasi Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen & PKM Go Despro (*material aspect*)

Gambar 20 menunjukkan data, informasi, dan ilmu pengetahuan yang bersinergi untuk mengupayakan kualitas penulisan publikasi yang baik dan proposal PKM yang sah dan sesuai jenis PKM yang dituju. Kendala yang terjadi selama ini mahasiswa PKM memiliki ide menarik dan inovatif namun kurang kompleks dalam tataran kompetisi. Sementara stimulus embrio ide dari mahasiswa riset tugas akhir akan meningkatkan kompleksitas serta kedewasaan menulis. Sehingga adanya komposisi mahasiswa riset tugas akhir sebagai tim perlu dilakukan sebagai *expert* di ajuan ide. Pada proses penulisan publikasi ilmiah, peran dosen pembimbing perlu dimaksimalkan untuk menyaring data *confidential* serta karena pemetaan dan penugasan dosen pembimbing telah sesuai kompetensi di laboratorium, sumbangsih *initial research* yang telah dilakukan dapat memperkaya kelayakan judul tugas akhir.

## 6. SUB KEGIATAN 1

### “PUBLIKASI RACE : KOMPETISI KARYA ILMIAH DOSEN DESPRO”

#### 1. Deskripsi Kegiatan

- Kompetisi untuk menghasilkan artikel ilmiah berkualitas yang siap dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional
- Lomba terbuka untuk seluruh dosen Departemen Desain Produk ITS, baik individu maupun tim kolaborasi
- Bahan pembuatan artikel dikaitkan dengan mata kuliah yang diampu sehingga perlu melakukan kolaborasi menulis dengan mahasiswa

#### 2. Kategori Lomba

- Artikel untuk jurnal nasional terakreditasi
- Artikel untuk jurnal internasional bereputasi
- Artikel hasil kolaborasi lintas bidang penelitian

#### 3. Tahapan Pelaksanaan

Berikut detail pelaksanaan lomba yang dilaksanakan secara bertahap.

Tahapan	Detail kegiatan
Sosialisasi dan pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengadakan sesi briefing terkait tujuan lomba, kriteria penilaian, dan mekanisme pelaksanaan</li><li>• Peserta mendaftar dengan mengirimkan abstrak atau konsep artikel mereka</li></ul>
Workshop pendukung	Menyediakan workshop singkat untuk membekali peserta dengan keterampilan menulis artikel ilmiah
Proses penulisan dan pengumpulan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta diberikan waktu tertentu (misalnya 2-3 bulan) untuk menulis artikel mereka</li><li>• Artikel yang dikirimkan akan melalui tahap penilaian oleh panel juri</li></ul>
Presentasi dan penjurian	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta dengan artikel terbaik akan diundang untuk mempresentasikan hasil tulisan mereka di depan panel juri</li><li>• Kriteria penilaian meliputi kualitas penelitian, kejelasan tulisan, relevansi dengan roadmap penelitian, dan potensi diterbitkan</li></ul>

#### 4. Penghargaan

- Hadiah berupa pendanaan riset departemen, sertifikat penghargaan, dan pembiayaan pelatihan pendampingan penulisan artikel ilmiah ke jurnal bereputasi
- Penghargaan khusus untuk kategori "Artikel Paling Inovatif" dan "Artikel dengan Kolaborasi Terbaik"

#### 5. Manfaat yang Diharapkan

- Terbitnya artikel ilmiah di jurnal nasional atau internasional bereputasi
- Meningkatkan motivasi dosen untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah
- Menciptakan budaya kompetisi sehat di kalangan dosen untuk terus meningkatkan kualitas penelitian

#### 6. Sasaran Peserta

- Kriteria peserta utama merupakan dosen Departemen Desain Produk
- Peserta kolaborator merupakan rekan dosen Departemen Desain Produk, mahasiswa Desain Produk, mahasiswa departemen lain di ITS maupun universitas lain, alumni Desain Produk, mitra industri, penulis eksternal
- Jumlah peserta yang direncanakan merupakan total dosen Departemen Desain Produk sebanyak 17 orang

#### 7. Jadwal Kegiatan

Tahapan	Waktu Pelaksanaan
Sosialisasi dan pendaftaran	7 Januari 2025
Workshop pendukung	16 Januari 2025
Proses penulisan dan pengumpulan	7 Januari - 8 Februari 2025
Presentasi dan penjurian	12 Februari 2025

#### 8. Hasil yang Diharapkan

Target publikasi minimal 10 artikel pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi

## 7. SUB KEGIATAN 2

### “PKM GO DESPRO”

#### 1. Deskripsi Kegiatan

Program pendampingan intensif yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi dan kesiapan mahasiswa Desain Produk Industri ITS dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2025

#### 2. Tujuan Kegiatan

- Program ini bertujuan untuk mengenalkan, membimbing, dan mendorong mahasiswa agar mampu menghasilkan proposal PKM yang berkualitas dan kompetitif
- Program juga bertujuan memotivasi mahasiswa departemen Desain Produk guna meningkatkan partisipasi pada ajuan proposal PKM serta meningkatkan potensi lolos pendanaan berdasarkan rangkaian kegiatan pendampingan yang dilakukan

#### 3. Tahapan Pelaksanaan

Program pendampingan terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan di antaranya sebagai berikut.

Tahapan	Detail kegiatan
Roadshow PKM GO	<ul style="list-style-type: none"><li>• Presentasi Inspiratif: Dosen penalaran, dosen TKK dan alumni PIMNAS dari Desain Produk yang telah berpengalaman dalam PKM akan memberikan presentasi mengenai seluk-beluk PKM, termasuk strategi sukses dari ide hingga pendanaan</li><li>• Sesi Tanya Jawab: Peserta memiliki kesempatan untuk berdialog langsung dengan pemateri, menggali informasi, dan mendapatkan tips praktis seputar persiapan PKM</li></ul>
Periode awal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembentukan Kelompok: Mahasiswa dikelompokkan berdasarkan minat dan ide yang sesuai dengan kategori PKM yang diusulkan</li><li>• Pengembangan Ide Awal: Setiap tim menyusun draft awal ide PKM yang ditentukan minimal satu lembar, sebagai pijakan awal untuk pengembangan proposal</li></ul>

Tahapan	Detail kegiatan
Periode awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asistensi dengan Dosen Pendamping: Tim melakukan konsultasi awal untuk mendapatkan masukan terhadap ide PKM dan arah pengembangannya</li> <li>• Diskusi Progres: Tim berdiskusi lebih dalam dengan dosen pembimbing untuk mematangkan konsep dan strategi pengajuan proposal</li> </ul>
Periode kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asistensi Lanjutan: Tim wajib melakukan minimal dua kali asistensi dengan dosen pembimbing untuk melaporkan progres pengembangan proposal mereka</li> <li>• Diskusi Terarah: Fokus diskusi diarahkan pada perbaikan dan penyelesaian detail proposal</li> <li>• Finalisasi Ide: Tim menyelesaikan revisi berdasarkan masukan dosen pembimbing untuk menghasilkan proposal final yang siap dikumpulkan</li> </ul>
Penilaian PKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Akhir: Proposal yang dikumpulkan diperiksa oleh dosen pendamping untuk mendapatkan umpan balik terakhir dan memastikan kualitasnya memenuhi standar pengajuan PKM</li> <li>• Pengumpulan Proposal: Semua proposal yang telah difinalisasi dikumpulkan melalui tautan resmi yang disediakan oleh panitia</li> <li>• Penjurian: Dilakukan penilaian internal oleh dosen penalaran dan dosen koordinator riset tugas akhir untuk dipilih 3 terbaik</li> <li>• Awarding: 3 proposal terbaik dari masing - masing skema mendapatkan penghargaan sebagai apresiasi dari departemen</li> </ul>

#### 4. Manfaat yang Diharapkan

- Terbentuknya kelompok mahasiswa yang siap berkompetisi dalam PKM
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas proposal PKM dari Departemen Desain Produk Industri ITS
- Tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam mendapatkan pendanaan PKM tahun 2025
- Membangun iklim penulisan ilmiah dan ekosistem pendampingan karya ilmiah berkelanjutan di tingkat mahasiswa Departemen Desain Produk ITS

#### 5. Sasaran Peserta

- Kriteria peserta utama merupakan mahasiswa Departemen Desain Produk mahasiswa baru\*, mahasiswa perancangan, mahasiswa riset
- Peserta kolaborator merupakan mahasiswa departemen lain di ITS
- Jumlah peserta minimal yang direncanakan merupakan total angkatan mahasiswa baru sebanyak 120 orang

*\*) bersifat wajib bagi mahasiswa baru*

## 6. Jadwal Kegiatan

Tahapan	Waktu Pelaksanaan
Roadshow PKM Go Despro	03 Maret 2025
Pembentukan kelompok PKM	03 - 10 Maret 2025
Pengembangan ide awal proposal PKM	10 - 17 Maret 2025
Penentuan dosen pendamping PKM	17 - 24 Maret 2025
Asistensi proposal PKM kepada dosen pendamping 1	24 - 31 Maret 2025
Asistensi proposal PKM kepada dosen pendamping 2	1 - 7 April 2025
Evaluasi akhir dosen pendamping	8 - 10 April 2025
Pengumpulan proposal PKM	13 April 2025
Penjurian proposal PKM	14 - 16 April 2025
Pengumuman dan awarding pemenang PKM Go	17 April 2025

## 7. Hasil yang Diharapkan

- Berdasarkan total proposal yang disubmit dari total peserta 120 orang, asumsi berkelompok minimal 3 orang sehingga terdapat minimal 40 proposal yang dikirim untuk seleksi di ITS pusat
- Target proposal yang mendapat akun simbelmawa dari hasil seleksi ITS sebanyak 80% dari total sebanyak 32 proposal
- Target proposal yang lolos pendanaan sebanyak 50% dari total 32 proposal yaitu 16 proposal

## 8. Penghargaan

Tiga proposal terbaik akan mendapatkan piagam penghargaan, medali, dan *official merchandise*

## 8. ANGGARAN KEGIATAN

Berdasarkan sub kegiatan 1 berikut adalah rancangan anggaran kegiatan "**Publikasi Race: Kompetisi Karya Ilmiah Dosen Desain Produk ITS**" dengan estimasi peserta 50 orang (dosen, mahasiswa, penulis eksternal).

No	Uraian Kegiatan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)	Keterangan
<b>1</b>	<b>Sosialisasi dan Launching Event</b>				
1.1	Pembuatan poster digital	1 buah	500.000	500.000	Desain dan publikasi online
1.2	Sewa ruangan untuk launching	1 hari	2.000.000	2.000.000	Untuk sosialisasi program
1.3	Konsumsi peserta (50 orang)	50 pax	50.000	2.500.000	Makanan ringan dan minuman
<b>2</b>	<b>Workshop Pendukung</b>				
2.1	Honor narasumber	2 orang	2.000.000	4.000.000	Narasumber ahli dalam publikasi
2.2	Materi workshop	1 paket	500.000	500.000	Handout dan materi digital
2.3	Sewa ruangan	1 hari	2.000.000	2.000.000	Untuk pelaksanaan workshop
2.4	Konsumsi peserta (50 orang)	50 pax	75.000	3.750.000	Snack dan makan siang
<b>3</b>	<b>Proses Penilaian Artikel</b>				
3.1	Honor juri	3 orang	1.500.000	4.500.000	Penilaian naskah artikel
3.2	Cetak dokumen artikel	100 lembar	1.000	100.000	Dokumen hard copy
<b>4</b>	<b>Penghargaan dan Insentif</b>				
4.1	Hadiah juara 1	1 tim	5.000.000	5.000.000	Uang tunai
4.2	Hadiah juara 2	1 tim	3.000.000	3.000.000	Uang tunai
4.3	Hadiah juara 3	1 tim	2.000.000	2.000.000	Uang tunai
4.4	Penghargaan kategori khusus	3 kategori	1.000.000	3.000.000	Artikel Inovatif, Kolaboratif, dll
4.5	Sertifikat peserta	50 lembar	10.000	500.000	Sertifikat cetak
<b>5</b>	<b>Lain-lain</b>				
5.1	Dokumentasi kegiatan	1 paket	1.000.000	1.000.000	Fotografi dan videografi
5.2	Transportasi narasumber dan juri	5 orang	200.000	1.000.000	Narasumber dan juri
<b>Total anggaran</b>				<b>37.350.000</b>	

## 8. ANGGARAN KEGIATAN

Berdasarkan sub kegiatan 1 berikut adalah rancangan anggaran kegiatan "**PKM Go Despro**" dengan estimasi peserta 120 orang mahasiswa, 2 dosen, 2 alumni PIMNAS PKM.

No	Uraian Kegiatan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)	Keterangan
<b>1</b>	<b>Sosialisasi dan Pembukaan</b>				
1.1	Pembuatan poster dan publikasi digital	1 buah	500.000	500.000	Untuk promosi acara secara online
1.2	Sewa ruangan	1 hari	2.500.000	2.500.000	Untuk acara pembukaan dan sosialisasi
1.3	Honor narasumber dosen	2 orang	2.000.000	4.000.000	Materi pengenalan PKM
1.4	Honor narasumber alumni	2 orang	1.500.000	3.000.000	Sharing pengalaman pemenang PKM
1.5	Konsumsi peserta	120 pax	50.000	6.000.000	Snack dan minuman
<b>2</b>	<b>Pelatihan dan Workshop</b>				
2.1	Materi pelatihan	1 paket	500.000	500.000	Modul cetak dan digital
2.2	Sewa ruangan	1 hari	2.500.000	2.500.000	Workshop pengembangan ide
2.3	Konsumsi peserta	120 pax	75.000	9.000.000	Snack dan makan siang
2.4	Konsumsi panitia dan narasumber	20 pax	75.000	1.500.000	Snack dan makan siang
<b>3</b>	<b>Pendampingan dan Asistensi</b>				
3.1	Asistensi ide awal	30 kelompok	200.000	6.000.000	Honor dosen pembimbing, 2 kali asistensi
3.2	Asistensi finalisasi proposal	30 kelompok	200.000	6.000.000	Honor dosen pembimbing, 2 kali asistensi
<b>4</b>	<b>Lomba dan Penilaian Proposal</b>				
4.1	Honor juri	3 orang	2.000.000	6.000.000	Penilaian proposal
4.2	Sewa ruangan	1 hari	2.500.000	2.500.000	Untuk presentasi dan penjurian
4.3	Konsumsi peserta	120 pax	75.000	9.000.000	Snack dan makan siang
<b>5</b>	<b>Penghargaan dan Dokumentasi</b>				
5.1	Hadiah juara 1	1 tim	3.000.000	3.000.000	Uang tunai
5.2	Hadiah juara 2	1 tim	2.000.000	2.000.000	Uang tunai
5.3	Hadiah juara 3	1 tim	1.000.000	1.000.000	Uang tunai
5.4	Penghargaan kategori khusus	3 kategori	500.000	1.500.000	Ide Inovatif, Tim Kolaborasi Terbaik
5.5	Sertifikat peserta	120 lembar	10.000	1.200.000	Cetak sertifikat
5.6	Dokumentasi kegiatan	1 paket	1.000.000	1.000.000	Fotografi dan videografi
<b>Total Anggaran</b>				<b>76.200.000</b>	

## 9. MONITORING DAN PELAPORAN

Berdasarkan sub kegiatan 1 dan 2 berikut adalah konsep monitoring dan pelaporan yang akan dijadikan kerangka acuan terkait indikator keberhasilan program, mekanisme monitoring dan evaluasi serta laporan akhir kegiatan.

### 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan

#### Publikasi Race :

- Jumlah artikel ilmiah yang diajukan oleh dosen Despro meningkat minimal 30% dibandingkan tahun sebelumnya
- Minimal 10 artikel yang dihasilkan siap dikirimkan ke jurnal nasional atau internasional terindeks
- Partisipasi aktif minimal 80% dari jumlah dosen Despro dalam kegiatan lomba
- Feedback positif dari peserta mengenai kualitas materi dan penyelenggaraan kegiatan dengan skor rata-rata  $\geq 4$  (skala 1-5)

#### PKM GO Despro :

- Tercapainya target jumlah proposal PKM dari mahasiswa Despro sebesar 40 proposal yang dikirim ke seleksi ITS
- Minimal 50% proposal lolos seleksi internal untuk diunggah ke sistem PKM nasional (simbelmawa dan puspresnas)
- Tingkat partisipasi mahasiswa minimal 80% dari total kuota peserta yang direncanakan (120 orang).
- Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang PKM, dibuktikan melalui hasil survei pasca kegiatan dengan skor rata-rata  $\geq 4$  (skala 1-5)

### 2. Mekanisme monitoring dan Evaluasi

#### Publikasi Race :

- Pre-Kegiatan :
  - Survey awal kepada dosen untuk mengetahui jumlah artikel yang sedang dalam proses penulisan
  - Penyusunan target realistis berdasarkan jumlah dosen aktif
- Saat Kegiatan :
  - Pendataan jumlah artikel yang didaftarkan setiap peserta lomba
  - Pemantauan proses pendampingan melalui logbook asistensi
  - Dokumentasi aktivitas seperti presentasi atau asistensi yang dilakukan

- Pasca Kegiatan :
  - Rekapitulasi artikel yang dihasilkan dan statusnya (dikirimkan ke jurnal atau direvisi)
  - Penilaian hasil lomba oleh juri, disertai feedback tertulis untuk peserta

### **PKM GO Despro :**

- Pre-Kegiatan :
  - Identifikasi mahasiswa yang telah memiliki ide PKM melalui survei awal
  - Penetapan target kuantitatif untuk setiap tahap kegiatan (contoh: jumlah draft proposal di Periode Awal)
- Saat Kegiatan :
  - Pemantauan kehadiran peserta dalam sesi workshop dan asistensi
  - Penilaian perkembangan proposal melalui logbook setiap tim
  - Penyebaran kuesioner untuk mengukur pemahaman peserta setelah sesi sosialisasi atau pelatihan
- Pasca Kegiatan :
  - Evaluasi kualitas proposal berdasarkan penilaian juri dan feedback pembimbing
  - Dokumentasi tingkat keberhasilan proposal yang lolos seleksi internal dan pendanaan PKM

### **3. Laporan Akhir Kegiatan**

#### **Format Laporan Akhir :**

1. Pendahuluan :
  - Latar belakang dan tujuan kegiatan
  - Gambaran umum kegiatan dan target yang ingin dicapai
2. Rangkaian Kegiatan :
  - Deskripsi kegiatan setiap tahap (sosialisasi, workshop, asistensi, lomba, dll.)
  - Dokumentasi foto atau video dari kegiatan
3. Hasil Kegiatan :
  - Data jumlah peserta, kelompok, dan artikel/proposal yang dihasilkan
  - Indikator keberhasilan yang telah dicapai dibandingkan target awal
  - Analisis feedback peserta
4. Evaluasi :
  - Identifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan
  - Rekomendasi perbaikan untuk kegiatan mendatang

5. Penutup :

- Kesimpulan kegiatan secara keseluruhan
- Harapan untuk keberlanjutan program

6. Lampiran :

- Data peserta (dosen/mahasiswa)
- Logbook asistensi dan hasil survei/kuesioner
- Sertifikat peserta, dokumentasi, dan daftar proposal/artikel yang diajukan

Laporan ini akan disusun oleh panitia dan diserahkan kepada pihak terkait (jurusan/departemen) sebagai bahan evaluasi dan perencanaan program selanjutnya.

## 10. PENUTUP

Program "**Kolaborasi Cipta Publikasi Dosen dan PKM GO Despro**" dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan produktivitas akademik dosen melalui publikasi ilmiah serta mendorong partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur, program ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak langsung berupa peningkatan jumlah artikel dan proposal berkualitas, tetapi juga membangun budaya akademik yang lebih produktif dan kolaboratif di lingkungan Departemen Desain Produk ITS.

Keberlanjutan program ini sangat penting untuk memastikan pencapaian target jangka panjang, yakni memperkuat reputasi akademik jurusan di tingkat nasional dan internasional. Dengan mengintegrasikan inovasi, kolaborasi, dan evaluasi berkelanjutan, program ini dapat menjadi salah satu landasan bagi pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan institusi secara berkesinambungan.

Komitmen seluruh pihak, baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan, akan menjadi kunci keberhasilan program ini. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi agenda tahunan yang terus disempurnakan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan, kreativitas mahasiswa, dan kontribusi institusi terhadap masyarakat.